

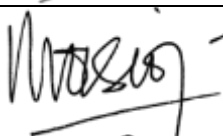
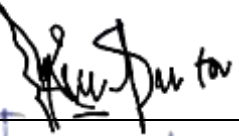
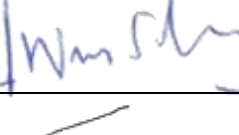
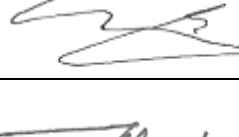
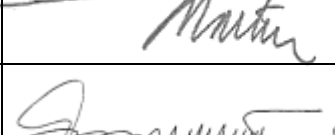
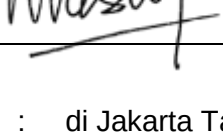


PEDOMAN EVALUASI PELAKSANAAN PEMENUHAN STANDAR SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI BUDI UTOMO
2026**



LEMBAR PENGESAHAN

Proses	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Perumus	Dr.Jujuk Kusumawati,ST., M.Si	Wakil Rektor II		03-02-2026
	Dedi Setiadi, SE.,M.Kom	Kepala Lembaga Penjaminan Mutu		03-02-2026
	Aji Nurrohman, S.Kom.,MMSI	Ketua Prodi Teknik Informatika		03-02-2026
Pemeriksa	Ir.Suwito, MM	Wakil Rektor I		03-02-2026
	Dr.Ir.Iwan Setiadi, MT	Kepala LPPM		03-02-2026
Pertimbangan	Prof.Dr.Ir.Edy Siradj, M.Sc	Ketua Senat Institut Teknologi Budi Utomo		03-02-2026
Persetujuan	Dr.Ir.Martin Djamin, M.Sc	Rektor Institut Teknologi Budi Utomo		03-02-2026
Penetapan	Ir. Agoes Tribiesono, M.Eng	Ketua Yayasan Budi Utomo		03-02-2026
Pengendalian	Dedi Setiadi, SE.,M.Kom	Kepala Lembaga Penjaminan Mutu		03-02-2026

Ditetapkan : di Jakarta Tanggal
: 03 Februari 2026

**Menetapkan,
Ketua Yayasan Budi Utomo**



Ir.Agoes Troboesono, M.Eng

**Menyetujui,
Rektor,**



Dr.Ir Martin Djamin, M.Sc

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Pemenuhan Standar dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Institusi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dokumen ini memuat gambaran umum mengenai Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yang menjelaskan bagaimana Institut Teknologi Budi Utomo memahami, merancang, serta melaksanakan SPMI di lingkungan perguruan tinggi yang dikelolanya.

Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Pemenuhan Standar ini disusun sebagai pengembangan dari Buku Manual SPMI yang telah direvisi, serta menjadi acuan dalam pelaksanaan evaluasi implementasi SPMI pada tingkat Institut, Fakultas, Program Studi, maupun Unit Kerja. Kehadiran pedoman ini diharapkan dapat memberikan arah dan panduan yang jelas dalam pelaksanaan evaluasi pemenuhan standar mutu secara sistematis dan berkelanjutan.

Selain itu, pengaturan mengenai evaluasi pelaksanaan pemenuhan standar dalam SPMI ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh seluruh pengelola Institut, Fakultas, Program Studi, Unit Kerja, dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa dalam mendukung peningkatan mutu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya disampaikan kepada tim penyusun pedoman PPEPP SPMI Institut Teknologi Budi Utomo beserta seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi, dukungan, dan partisipasi selama proses penyusunan dokumen ini.

Semoga dokumen ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat bagi seluruh sivitas akademika Institut Teknologi Budi Utomo dalam mengimplementasikan sistem penjaminan mutu secara konsisten demi terwujudnya peningkatan mutu yang berkelanjutan.

Jakarta, 03 Februari 2026

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Visi, Misi dan Tujuan	1
1.2 Latar Belakang Penyusunan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Pemenuhan Standar Dalam SPMI Institusi	2
1.3. Tujuan dan Sasaran Penyusunan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Pemenuhan Standar Dalam SPMI Institusi.....	3
1.4. Tujuan Penyusunan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Pemenuhan Standar Dalam SPMI Institut Teknologi Budi Utomo	3
1.5. Sasaran Penyusunan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Pemenuhan Standar Dalam SPMI Institut Teknologi Budi Utomo	3
BAB II PEDOMAN EVALUASI PELAKSANAAN PEMENUHAN STANDAR DALAM SPMI INSTITUSI.....	5
BAB III CAKUPAN PENGATURAN.....	6
3.1. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan Pengaturan	6
3.2 Standar Pendidikan Tinggi.....	7
REFERENSI	9

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 VISI, MISI DAN TUJUAN INSTITUT TEKNOLOGI BUDI UTOMO

Visi :

Mewujudkan Institut Teknologi Budi Utomo menjadi perguruan tinggi bidang Teknologi yang terdepan, unggul dan diakui di tingkat nasional serta senantiasa mengikuti perubahan ilmu, teknologi dan ICT dalam upaya menghasilkan lulusan yang berkepribadian, berintegritas dan profesional serta berjiwa kewirausahaan pada tahun 2033 ”

Misi :

1. Mengembangkan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang terstruktur dan berkesinambungan menuju good university Governance (GUG).
2. Menyelenggarakan pendidikan yang profesional dan tata pamong yang baik di bidangnya yang berwawasan nasional, berjiwa Pancasila dan bermoral, jujur, berbudi pekerti yang luhur.
3. Senantiasa meningkatkan standar mutu pendidikan di bidang teknologi dan industri sesuai perkembangan iptek dan kebutuhan masyarakat serta dunia industri.
4. Peningkatan mutu sumber daya manusia melalui pendidikan bergelar maupun tidak bergelar dalam rangka mempersiapkan dan membekali lulusan dengan kompetensi dalam bidang teknologi dan industri agar mampu memenuhi kebutuhan di pasar kerja.
5. Peningkatan mutu pendidikan dengan selalu menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan industri untuk menyelenggarakan kurikulum yang fleksibel dan berkelanjutan dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul di bidangnya.
6. Melaksanakan kegiatan penelitian yang memberikan kontribusi di bidang teknologi dan ICT untuk menjadi centre of excellence.
7. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil – hasil penelitian untuk menyelesaikan masalah aktual di masyarakat.
8. Penambahan program studi di bidang yang sesuai dengan kebutuhan pasar baik peningkatan strata maupun jenisnya.
9. Pengembangan sarana penelitian yang pemanfaatannya mudah diakses oleh segenap civitas akademik dan masyarakat pengguna.
10. Menjalin hubungan kerjasama antar perguruan tinggi dan instansi lain baik di dalam maupun luar negeri dalam rangka mencapai kualitas yang unggul dan dapat bersaing secara nasional dan global.

Tujuan :

1. Menciptakan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang teknologi dan ICT yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bermoral Pancasila dan berbudi pekerti luhur.
2. Menciptakan lulusan yang profesional dan mampu bersaing ditingkat regional, nasional maupun global.
3. Meningkatkan kinerja sekaligus citra sebagai Perguruan Tinggi Swasta, sehingga menjadikan Institut Teknologi Budi Utomo (ITBU) sebagai unggulan dalam lingkup Nasional.
4. Menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi ilmu pengetahuan, teknologi dan ICT sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat.
5. Menciptakan atmosfer akademik yang sehat yang didukung oleh budaya ilmiah dengan menjunjung tinggi kebenaran, terbuka, inovatif, kreatif, bertanggung jawab, kritis dan analitis.
6. Berperan serta dalam pembangunan pendidikan nasional dengan membuka kesempatan belajar masyarakat untuk dididik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional dibidangnya dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan bangsa.
7. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.
8. Memupuk dan menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dengan pemerintah, industri, dan lembaga pendidikan tinggi, baik dalam maupun luar negeri.

1.2 Latar Belakang Penyusunan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Pemenuhan Standar Dalam SPMI Institusi

Penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan program yang penting dan wajib dilaksanakan oleh semua institusi penyelenggara pendidikan tinggi berdasarkan Undang-Undang No.12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permendiktisaintek No 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Pelaksanaan dan implementasi sistem penjaminan mutu merupakan aspek yang menentukan untuk meningkatkan daya saing perguruan tinggi.

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi bertujuan menjamin pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi secara sistemik dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi terdiri atas: Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang akan, dilaksanakan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh perguruan tinggi. dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang akan, dilaksanakan,

dikendalikan, dan dikembangkan oleh BAN PT dan/atau LAM melalui akreditasi sesuai dengan kewenangan masing-masing.

Implementasi dari SPMI membentuk siklus manajemen mutu yang terdiri dari Penetapan Standar, Pelaksanaan Standar, Evaluasi Pelaksanaan, Pengendalian Pelaksanaan, dan Peningkatan (PPEPP) Standar sebagaimana yang dimaksud

dalam Pasal 52 UU No.12 Tahun 2012. Hal tersebut menunjukkan tahapan siklus manajemen mutu harus ada dalam melaksanakan SPMI, bahkan merupakan hal terpenting dari SPMI di setiap perguruan tinggi.

Tahapan ke 3 dari PPEPP adalah Evaluasi terhadap pelaksanaan pemenuhan standar. Evaluasi pelaksanaan pemenuhan standar perguruan tinggi dilakukan terhadap semua standar, baik SN-DIKTI maupun standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi sendiri. Jenis-jenis Evaluasi Pelaksanaan SPT:

- a. Evaluasi Diagnostik, dilakukan pada setiap standar Dikti dilaksanakan untuk mengetahui hambatan dalam pelaksanaan standar tersebut.
- b. Evaluasi Formatif, dilakukan pada setiap standar Dikti dilaksanakan untuk mengoptimalkan pelaksanaan standar tersebut;
- c. Evaluasi Sumatif, dilakukan pada saat pelaksanaan setiap standar Dikti sudah selesai, sehingga capaian dapat diukur dan perbaikan dapat dilakukan untuk siklus berikutnya.

1.3 Tujuan dan Sasaran Penyusunan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Pemenuhan Standar Dalam SPMI Institut Teknologi Budi Utomo

Evaluasi pelaksanaan Pemenuhan standar SPMI merupakan instrumen evaluasi diri yang ditinjau secara berkala, disesuaikan dengan kondisi-kondisi internal program studi, praktek yang baik yang berlaku di Indonesia, serta perkembangan di dunia internasional sesuai dengan VMTS perguruan tinggi, dan program studi.

1.4 Tujuan Penyusunan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Pemenuhan Standar Dalam SPMI Institut Teknologi Budi Utomo.

Tujuan dari penyusunan pengaturan terkait evaluasi pelaksanaan pemenuhan standar adalah sebagai pedoman/panduan dalam melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan standar agar:

- a. Memastikan SPMI memenuhi standar atau regulasi.
- b. Mengidentifikasi peluang perbaikan SPMI.

- c. Mengevaluasi efektivitas penerapan SPMI.
- d. Memastikan sistem manajemen mutu sesuai dengan sasaran/tujuan.

1.5 Sasaran Penyusunan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Pemenuhan Standar Dalam SPMI Institut Teknologi Budi Utomo

Sasaran pengaturan terkait evaluasi pelaksanaan pemenuhan standar adalah peningkatan mutu, efisiensi dan efektivitas kinerja di seluruh unit kerja di lingkungan Institut Teknologi Budi Utomo.

BAB II

PEDOMAN EVALUASI PELAKSANAAN PEMENUHAN STANDAR DALAM SPMI INSTITUSI

Dalam upaya melakukan evaluasi pelaksanaan pemenuhan standar yang telah ditetapkan, maka ditetapkan prosedur atau langkah-langkah melakukan evaluasi:

1. Penanggungjawab unit kerja wajib melakukan pemantauan secara periodik (harian, mingguan, bulanan, atau semesteran) terhadap pelaksanaan isi standar dalam semua aspek kegiatan penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan.
2. Penanggungjawab unit kerja wajib melakukan pencatatan atau rekaman atas semua temuan berupa penyimpangan, kelalaian, kesalahan, atau sejenisnya dari pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan pendidikan dibandingkan dengan isi standar SPMI.
3. Penanggungjawab unit kerja wajib melakukan pencatatan bila ditemukan ketidaklengkapan dokumen, seperti prosedur kerja dan formulir (borang) dari setiap standar yang telah dilaksanakan.
4. Ka LPM Institut Teknologi Budi Utomo bertanggungjawab melakukan analisa data terhadap hasil pemeriksaan pelaksanaan isi standar SPMI.
5. Ka LPM Institut Teknologi Budi Utomo bertanggungjawab membuat laporan hasil evaluasi StandarSPMI kepada Rektor Institut Teknologi Budi Utomo untuk ditindaklanjuti.

BAB III

CAKUPAN PENGATURAN

Secara umum evaluasi pemenuhan standar SPMI merupakan tindakan evaluasi pelaksanaan pemenuhan isi standar oleh seluruh tingkatan mulai dari Pimpinan Institut, Fakultas, Program Studi dan Unit Kerja/Pelaksana Teknis. Evaluasi Standar SPMI diperlukan ketika standar SPMI yang dilaksanakan memerlukan monitoring/pemantauan dan pengawasan, pengecekan atau pemeriksaan dan evaluasi secara periodik dan terus-menerus. (Evaluasi pemenuhan standar SPMI dilaksanakan secara paralel atau bersamaan dalam suatu siklus penjaminan mutu internal, minimal setiap 1 (satu) tahun sekali dalam tahun kalender akademik di seluruh unit kerja Institut Teknologi Budi Utomo, yang dilaksanakan baik dengan cara monitoring dan evaluasi. Institut Teknologi Budi Utomo dan seluruh unit yang berada didalamnya harus melakukan evaluasi atau penilaian proses, keluaran (*output*) dan hasil (*outcome*) dari pelaksanaan setiap standar Institut Teknologi Budi Utomo yang dapat berbentuk :

1. *Diagnostic evaluation* yaitu evaluasi yang bertujuan mengetahui kelemahan atau kendala yang dapat menghalangi pelaksanaan pemenuhan isi standar dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi kelemahan/kendala.
2. *Formative evaluation* yaitu evaluasi yang bertujuan memantau proses pelaksanaan pemenuhan standar untuk mengambil tindakan pengendalian, apabila ditemukan kesalahan atau penyimpangan yang dapat berakibat isi standar tidak terpenuhi, atau memperkuat pencapaian pelaksanaan standar.
3. *Summative evaluation* yaitu evaluasi yang bertujuan menganalisis hasil akhir pelaksanaan pemenuhan standar sehingga dapat disimpulkan tentang efektivitas, keberhasilan dan dampak dari pelaksanaan standar. Termasuk kedalam evaluasi hasil akhir ini pula kegiatan yang disebut audit. Apabila *summative evaluation* dilakukan pihak eksternal disebut akreditasi.

3.1. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan pengaturan

Dilihat dari pihak yang harus melaksanakan evaluasi, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Evaluasi harus dilakukan oleh Audience dari setiap pelaksanaan pemenuhan standar Institut Teknologi Budi Utomo.
2. Evaluasi harus dilakukan oleh pejabat struktural yang merupakan *Audience* dari setiap pelaksanaan pemenuhan standar dan sebagai bagian dari tugas, wewenang serta tanggungjawab sesuai struktur organisasi di Institut Teknologi Budi Utomo pada unit masing masing yang disebut dengan evaluasi melekat.
3. Evaluasi dilakukan oleh Kepala Lembaga Penjaminan Mutu dan Audit Internal bertanggungjawab menyelenggarakan AMI dan jika pelaksanaannya dilakukan oleh semua unit akan menghasilkan evaluasi diri perguruan tinggi.
4. Evaluasi eksternal oleh BAN-PT dan/Lembaga akreditasi mandiri, evaluasi lainnya dapat dilakukan oleh akuntan publik dalam bidang keuangan.

Oleh sebab itu pihak-pihak yang menjalankan evaluasi pelaksanaan standar SPMI adalah:

1. Ka LPM, Tim monitoring dan evaluasi, serta tim AMI.
2. Pejabat struktural dengan bidang pekerjaan yang diatur oleh standar yang bersangkutan.
3. Mereka yang secara eksplisit disebut dalam pernyataan pemenuhan standar yang bersangkutan.

3.2. Standar Pendidikan Tinggi

Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Institut Teknologi Budi Utomo adalah:

A. Standar Nasional Pendidikan, standar ini terdiri atas:

1. Standar Luaran, meliputi
 - Standar Kompetensi ;
2. Standar Proses, meliputi :
 - Standar Proses Pembelajaran
 - Standar penilaian dan
 - standar pengelolaan.
3. Standar Masukan, meliputi :
 - Standar Isi
 - Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
 - Standar Sarana dan Prasarana
 - Standar Pembiayaan

B. Standar Penelitian, standar ini terdiri atas:

1. Standar Luaran Penelitian
2. Standar Proses Penelitian
3. Standar Masukan Penelitian

C. Standar Pengabdian kepada Masyarakat, standar ini terdiri atas:

1. Standar Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat
2. Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat
3. Standar Masukan Pengabdian Kepada Masyarakat

D. Standar Pendukung, yang telah ditetapkan di Institut Teknologi Budi Utomo terdiri atas:

1. Standar Pengelolaan Organisasi
2. Standar Kemahasiswaan
3. Standar Sumber Daya Manusia
4. Standar Sarana Prasarana
5. Standar Kerjasama
6. Standar Aspek Keuangan
7. Standar Kesejahteraan

REFERENSI

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Permendiktisaintek Nomor 39 tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
4. Statuta Institut Teknologi Budi Utomo Tahun 2020.